

**KINERJA GURU DITINJAU DARI ASPEK PROSES PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMAN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
ADE IRMAYUNI SYAH
08 / 05688**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

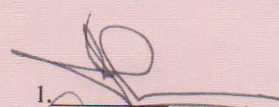
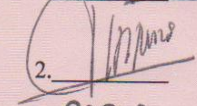
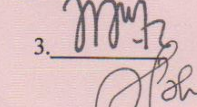
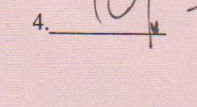
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**KINERJA GURU DITINJAU DARI ASPEK PROSES PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMAN 5 PADANG**

Nama : Ade Irmayuni Syah
Bp/ Nim : 2008/ 05688
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2012

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yulhendri, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd	2. 
4. Anggota	: Dr. Marwan, M.Si	3. 
3. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	4. 

ABSTRAK

ADE IRMAYUNI SYAH, 2008/05688. Skripsi: “Kinerja Guru Ditinjau Dari Aspek Proses Pembelajaran Ekonomi di SMAN 5 Padang”. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Th 2012. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Yulhendri, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang melalui (1) bagaimana perencanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang, (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menjadikan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan lima orang guru ekonomi sebagai informan kunci, satu orang wakil kepala sekolah dan enam orang siswa sebagai informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kinerja guru ekonomi dalam merencanakan pembelajaran sudah baik, hal ini ditinjau dari guru tersebut telah membuat RPP sudah sesuai dengan aturan/pedoman dalam pembuatan RPP yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007, (2) Kinerja guru ekonomi dari pelaksanaan pembelajaran sudah baik, hal ini ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat.

Untuk meningkatkan kinerja guru ekonomi di SMAN 5 Padang, diharapkan para guru dan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat ditingkatkan dengan memberikan pelatihan untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Ditinjau Dari Aspek Proses Pembelajaran Ekonomi Di SMAN 5 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.
3. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II serta Bapak Dr. Marwan, M.Si dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji skripsi.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada penulis, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi yang telah membantu bidang administrasi.

5. Bapak Ir. H. Syahrul selaku kepala sekolah SMAN 5 Padang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru yang mengajar khususnya guru yang mengajar ekonomi serta Siswa/I di SMAN 5 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, papa Syahrial,S.Sos dan mama Marni,BA, kakak-kakak tersayang serta keluarga yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Ekonomi khususnya dan Universitas Negeri Padang umumnya.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca semua. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Proses Pembelajaran.....	10
2. Proses Pembelajaran Ekonomi	19
3. Kinerja Guru.....	22
4. Evaluasi Pembelajaran	30
B. Kajian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41

G. Definisi Operasional.....	43
H. Panduan Wawancara dan Observasi	44
I. Tahapan Penelitian	45
J. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	47
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan dan Temuan Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	88
2. Panduan Observasi	91
3. Catatan Wawancara.....	92
4. Reduksi Data	93
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
6. Surat Izin Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara pendidik (guru) dengan anak didik (siswa) yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Pendidikan dipandang sebagai faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik serta pendidikan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring kemajuan ilmu dan teknologi serta memasuki era globalisasi sekarang ini sangat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Usaha meningkatkan mutu pendidikan merupakan titik tolak dalam pembangunan pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan perbaikan sistemik terhadap komponen pendidikan kearah yang lebih baik. Bentuk perbaikan yang dilakukan saat ini diantaranya peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik dipusat maupun didaerah.

Dari semua komponen pendidikan tersebut, secara keseluruhan guru merupakan komponen paling menentukan dalam keberlangsungan pendidikan karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi suatu berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Republik Indonesia No 16 Tahun 2009 tentang jabatan guru dan angka kreditnya, menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Melihat peranan guru berdasarkan peraturan tersebut, maka guru memegang peranan penting dan strategis serta tidak dapat digantikan oleh makhluk apapun termasuk teknologi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas guru perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan termasuk pengembangan standar kompetensi dan sertifikasi guru.

Guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki kompetensi. Menurut Kunandar (2007: 55), “Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara efektif”. Hal ini berarti bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dalam Rusman (2009: 320), “Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; (4) kompetensi sosial”. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang ditetapkan untuk menentukan kinerja guru.

Dalam kegiatan sekolah dilakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan oleh guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar, sehingga terjadinya interaksi timbal balik. Dalam proses pembelajaran ada dua aspek yang akan dilihat nantinya, yaitu aspek hasil dan aspek proses. Aspek hasil dapat diketahui dari nilai ulangan, baik dari ulangan harian maupun ulangan semester

ataupun nilai rapor yang diperoleh peserta didik, sedangkan aspek proses dengan melihat tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peserta didik aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembelajaran yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru dan peserta didik tersebut agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya tercapai secara optimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menentukan pencapaian keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus mampu menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga siswa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan. Menurut Kunandar (2007: 57), “Guru harus memiliki keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya”. Dengan adanya keterampilan guru dan mampu menciptakan variasi dalam mengajar, maka siswa akan lebih merasa tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Sebagai pengajar, guru akan melakukan proses pembelajaran dengan optimal. Guru perlu memiliki kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran secara optimal agar tercapai tujuan pembelajaran. Dalam Syaiful (2007: 141), “Perencanaan adalah proses penetapan

dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan”. Hal ini berarti bahwa guru dituntut untuk membuat persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, guru masih belum membuat perencanaan pembelajaran secara optimal. Setelah dilakukan observasi awal dengan melakukan wawancara dengan dua orang guru ekonomi di SMAN 5 Padang, diketahui bahwa guru belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan dalam satu semester dan siswa hanya memiliki LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai sumber belajar tanpa diwajibkan untuk memiliki buku teks. Selanjutnya, guru akan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dalam bidang profesi, seorang guru professional berfungsi untuk mengajar, mendidik, melatih, dan melaksanakan penelitian masalah-masalah pendidikan. Guru professional menjadi fasilitator untuk membantu peserta didik mentransformasikan potensi yang dimiliki peserta didik menjadi kemampuan serta keterampilan yang berkembang dan bermanfaat bagi kemanusiaan. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu agar fungsi dan tugas guru yang melekat pada jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan perbaikan kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan.

Kinerja guru merupakan faktor penentu dalam tercapainya tujuan proses pembelajaran. Menurut Rusman (2009: 318), “Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi”. Jika dikaitkan dengan kinerja guru, maka wujud perilaku yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Tugas guru sebagai agen pembelajaran merupakan salah satu unsur dari kinerja guru dalam mendidik. Kinerja guru dilihat berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Menurut Rusman (2009: 319), “Wujud perilaku yang dimaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dimulai dari merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil pembelajaran”.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Dan guru yang profesional merupakan guru yang mampu menjadi teladan serta mampu memahami kondisi dan latar belakang peserta didiknya. Oleh karena itu, guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja yang tinggi maka diharapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dapat meningkat sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Untuk meningkatkan kinerja guru perlu dilakukan evaluasi. Menurut Ngalm (2009: 3), “Evaluasi adalah suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi/data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan”. Hal ini berarti bahwa evaluasi sangat diperlukan

dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga diketahui keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan *feed back* bagi pengajar untuk memperbaiki dan menyempurnakan program dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan untuk memperoleh informasi tentang prestasi siswa dalam belajar dengan menggunakan tes untuk mengukur keberhasilan tersebut. Evaluasi pembelajaran menekankan pada evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan, keefektifan media pembelajaran, cara mengajar yang dilaksanakan, minat, sikap serta cara belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan oleh guru untuk melihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan telah tercapai atau belum. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan evaluasi pada proses pembelajaran.

Dengan tujuan evaluasi tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 5 Padang khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam ilmu sosial. Mata pelajaran ini diberikan untuk memberi ilmu dan pemahaman kepada peserta didik terhadap konsep dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Untuk itu, diperlukan proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa mampu memperoleh hasil yang sangat baik dimata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran di SMAN 5 Padang. Untuk itu penulis tertarik membuat judul penelitian tentang **“Kinerja Guru Ditinjau Dari Aspek Proses Pembelajaran Ekonomi di SMAN 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ekonomi di SMAN 5 Padang.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ekonomi di SMAN 5 Padang.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan (waktu, tenaga dan dana) dan agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang yang dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi peneliti

Pedoman untuk menjadi seorang calon guru dalam proses pembelajaran nantinya serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran ekonomi untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang sebagai berikut:

1. Kinerja guru ditinjau dari perencanaan pembelajaran (RPP) ekonomi di SMAN 5 Padang dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru ekonomi di SMAN 5 Padang serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum menunjukkan bahwa guru telah membuat RPP dengan baik. RPP yang dibuat oleh guru ekonomi kelas X dan XI semester II tahun ajaran 2011/2012 di SMAN 5 Padang. RPP yang dibuat telah sesuai dengan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 41 Tahun 2007.
2. Kinerja guru ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari hasil wawancara dan studi

pustaka mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan guru ekonomi dan beberapa orang siswa diperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi. Guru ekonomi telah melaksanakan pembelajaran mulai membuka pelajaran sampai menutup pelajaran. Selain itu dari hasil observasi pada kelas X dan XI IPS telah terlihat bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kinerja guru ditinjau dari aspek proses pembelajaran ekonomi di SMAN 5 Padang , penulis menyarankan yaitu:

1. Bagi peneliti

Sebaiknya untuk melaksanakan proses pembelajaran sangat diperlukan membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk lebih mengarahkan kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran nantinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu menyesuaikan kondisi yang terjadi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien nantinya. Selanjutnya juga diperlukan pengalaman mengajar yang banyak dari guru-guru senior yang telah lama mengajar agar dapat meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih merencanakan pembelajaran yang bervariasi seperti merencanakan menggunakan metode pembelajaran yang lain agar siswa lebih merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan metode dan media lain dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi saat ini.

3. Bagi sekolah

Dalam merencanakan pembelajaran, sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan setiap akhir semester untuk membuat RPP di awal semester berikutnya, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan mengenai format RPP terbaru dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi. Selanjutnya, sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberi pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk melakukan penelitian pada kendala dalam proses pembelajaran atau aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Defi Yusmarni. 2010. *Kompetensi guru sejarah dalam proses pembelajaran di SMA Taruna Bukittinggi*. Skripsi FIS. Padang: UNP.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Effi Yosi. 2009. *Pengaruh disiplin kerja guru dan proses belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMKN 1 Lubuk Sikaping*. Skripsi. Padang: UNP.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2008. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- M. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Michael Quinn patton. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yoyakarta:Pustaka Pelajar.
- Mohammad Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sabariah, Ilal Hadiyatis. 2011. *Evaluasi Kinerja Guru IPS SMA Negeri Di Kota Padang Panjang: penerapan self assessment*. Skripsi. Padang: UNP.